

## Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah bagi Siswa Yayasan Yadika Langowan

Ricky Alfredo Silaban<sup>1\*</sup>, Parno Sumanro Mahulae<sup>2</sup>, Gylbert Gren Wino<sup>3</sup>, Yusril Saromeng<sup>4</sup>, Bintang Sri Rezeki Panjaitan<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup> Universitas Negeri Manado

\*Corresponding author

E-mail: [rickysilaban@unima.ac.id](mailto:rickysilaban@unima.ac.id) (Ricky Alfredo Silaban)\*

### Article History:

Received: Mei 2026

Revised: Mei 2026

Accepted: Mei 2026

**Abstract:** *Pengabdian ini bertujuan meningkatkan pemahaman dan keterampilan, dalam menulis karya ilmiah di SMK Yadika Langowan. Permasalahan siswa adalah rendahnya pemahaman terhadap menulis karya ilmiah yang sesuai dengan kaidah akademik. Metode pelaksanaan kegiatan menggunakan pendekatan partisipatif dan edukatif melalui tahapan persiapan, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut. Kegiatan dilaksanakan dengan metode ceramah interaktif, diskusi, dan praktik penulisan sederhana yang melibatkan 30 siswa kelas XI jurusan Teknik Jaringan komputer dan telekomunikasi (TJKT). Data dalam kegiatan ini dikumpulkan melalui angket untuk mengetahui pemahaman dan respon siswa dengan skala likert 1-4. Teknik analisis menggunakan Teknik analisis deskriptif yang menggunakan persentase yang dikategorikan dalam kriteria sangat baik, baik, cukup dan kurang. Hasil evaluasi menunjukkan kegiatan ini berjalan dengan baik, dengan penilaian aspek isi materi sebesar 89%, penyampaian materi 88%, dan kegiatan praktik 86,7% yang semuanya berada dalam kategori sangat baik. pelatihan penulisan karya ilmiah dapat menjadi alternatif solusi dalam meningkatkan literasi akademik siswa di tingkat sekolah menengah.*

### Keywords:

*Karya Ilmiah; Literasi Akademik; Pelatihan; Pengabdian Kepada Masyarakat*

## Pendahuluan

Kemampuan menulis karya ilmiah merupakan salah satu kompetensi penting yang harus dimiliki oleh peserta didik dalam menghadapi tuntutan pendidikan abad ke-21. Menurut (Juniarti, 2020), penulisan karya ilmiah yaitu untuk memecahkan masalah tertentu, mencapai tujuan khusus, menambah pengetahuan, ilmu dan konsep pengetahuan tentang pokok masalah tertentu serta membina kemampuan menulis dan berpikir ilmiah bagi penulisnya. Keterampilan ini tidak hanya berfungsi sebagai sarana untuk menyampaikan gagasan secara sistematis dan logis, tetapi juga

sebagai media pengembangan kemampuan berpikir kritis, analitis, dan reflektif. Dalam konteks pendidikan menengah, penguasaan penulisan karya ilmiah menjadi landasan penting bagi siswa dalam mempersiapkan diri menghadapi jenjang pendidikan yang lebih tinggi, khususnya dalam kegiatan akademik seperti penyusunan makalah, laporan penelitian sederhana, maupun karya tulis ilmiah lainnya.

Penulisan karya ilmiah di tingkat sekolah menengah atas (SMA) membutuhkan pemahaman yang mendalam tentang standar dan kaidah akademik yang berlaku. Standar tersebut mencakup berbagai aspek, mulai dari sistematika penulisan. Menurut (Dwiloka & Riana, 2005), pedoman penulisan tidak boleh dibiarkan karena adanya pedoman umum ejaan bahasa Indonesia yang disempurnakan (EYD) dan pedoman pembentukan istilah dari pusat pembinaan dan pengembangan bahasa. penggunaan bahasa ilmiah yang formal dan objektif, hingga teknik pengutipan dan penyusunan daftar pustaka yang sesuai dengan pedoman yang diakui secara akademik., bahwa untuk penulisan karya ilmiah harus menggunakan metode penulisan baku, menyajikan fakta, dan memuat gagasan ilmiah lewat pikiran dan alur pikiran yang sistematis. Selain itu, siswa juga dituntut untuk mampu memahami struktur dasar karya ilmiah seperti pendahuluan, tinjauan pustaka, metode, hasil, dan pembahasan, sehingga tulisan yang dihasilkan memiliki alur yang logis, sistematis, dan dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah.

Namun demikian, realitas di lapangan menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami konsep dasar penulisan karya ilmiah. Menurut (Devitasari et al., 2023) mengungkapkan bahwa, siswa SMA pada umumnya mengalami kesulitan dalam menyusun sumber referensi secara tepat, serta menyusun ide secara sistematis dalam penulisan karya ilmiah. Permasalahan yang sering ditemui meliputi kurangnya pemahaman terhadap struktur karya ilmiah, keterbatasan kemampuan dalam mengembangkan ide, serta rendahnya keterampilan dalam penggunaan bahasa ilmiah yang baik dan benar. Kondisi ini pada umumnya disebabkan minimnya pembelajaran dan pendampingan dalam proses penulisan ilmiah dilingkungan sekolah.

Yayasan Yadika Langowan sebagai salah satu lembaga pendidikan yang ada di Sulawesi Utara, memiliki peran strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, khususnya dalam pengembangan kemampuan akademik siswa. Dalam upaya mendukung peningkatan kompetensi tersebut, diperlukan adanya kegiatan yang mampu memberikan pemahaman sekaligus keterampilan praktis kepada siswa terkait penulisan karya ilmiah. Kegiatan pelatihan menjadi salah satu

pendekatan yang efektif untuk memberikan wawasan awal sekaligus memotivasi siswa agar lebih tertarik dan percaya diri dalam menulis karya ilmiah.

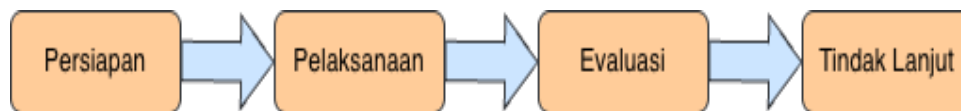
Pengabdian kepada masyarakat melalui kegiatan pelatihan penulisan karya ilmiah ini dirancang sebagai bentuk kontribusi nyata perguruan tinggi dalam mendukung peningkatan kualitas pendidikan di tingkat sekolah. Menurut (Hasanah et al., 2024) menjelaskan bahwa pelatihan bertujuan untuk memberikan gambaran tentang pentingnya karya ilmiah bagi pengembang ilmu pengetahuan. Melalui pelatihan memberikan dampak nyata kepada anak-anak untuk semangat menulis. (Maghfirah et al., 2022) menyatakan bahwa pelatihan penting untuk memotivasi berbagai pihak untuk mencoba menulis dan mencari solusi masalah yang terkait dengan isu Pendampingan kepada siswa dalam menulis merupakan upaya strategis dalam meningkatkan kemampuan mereka sesuai kaidah akademik.

Menurut (Lubis et al., 2024), pendampingan penulisan karya ilmiah bertujuan untuk meningkatkan literasi menulis peserta didik serta menghasilkan karya yang layak dipublikasikan. pendampingan penulisan karya ilmiah bertujuan untuk Kegiatan ini tidak hanya berfokus pada penyampaian materi secara teoritis, tetapi juga menekankan pada aspek praktik melalui contoh-contoh konkret dan latihan sederhana yang dapat membantu siswa memahami proses penulisan karya ilmiah secara lebih komprehensif.

Selain itu, kegiatan ini juga diharapkan mampu membangun budaya literasi ilmiah di kalangan siswa. Budaya literasi yang baik akan mendorong siswa untuk lebih aktif membaca, menulis, serta mengembangkan ide-ide kreatif yang berbasis pada data dan fakta. Melalui kegiatan ini diharapkan dapat memberikan dampak yang positif dalam meningkatkan pemahaman, keterampilan, serta motivasi siswa dalam menulis karya ilmiah, sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan prestasi akademik siswa.

## **Metode**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Yayasan Yadika Langowan dengan menggunakan pendekatan partisipatif dan edukatif, yang melibatkan siswa secara aktif yang berjumlah 30 siswa kelas XI jurusan Teknik Jaringan komputer dan telekomunikasi (TJKT). Metode pelaksanaan kegiatan meliputi beberapa tahapan sebagai berikut:



Gambar 1. Tahapan Kegiatan

### 1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini dilakukan identifikasi kebutuhan mitra, penyusunan materi pelatihan, serta koordinasi dengan pihak Yayasan Yadika Langowan terkait waktu dan teknis pelaksanaan kegiatan.

### 2. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan pelatihan dilakukan melalui metode ceramah interaktif, diskusi, dan praktik sederhana. Materi yang disampaikan mencakup pengertian karya ilmiah, struktur penulisan, teknik penulisan yang baik dan benar, serta contoh karya ilmiah sederhana. Dalam tahap ini, siswa juga diberikan kesempatan untuk bertanya dan berdiskusi secara langsung.

### 3. Tahap Evaluasi

Evaluasi dilakukan untuk mengukur tingkat pemahaman siswa setelah mengikuti kegiatan pelatihan. Teknik evaluasi dapat berupa pemberian pertanyaan, latihan singkat, atau refleksi terhadap materi yang telah disampaikan.

### 4. Tahap Tindak Lanjut

Sebagai bentuk keberlanjutan kegiatan, siswa didorong untuk mencoba menyusun karya ilmiah sederhana dengan pendampingan dari guru atau tim pengabdian, sehingga hasil kegiatan tidak berhenti pada tahap pelatihan saja, tetapi berlanjut pada praktik nyata.

## Hasil

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui pelatihan penulisan karya ilmiah bagi siswa Yayasan Yadika Langowan berjalan dengan baik sesuai dengan rencana yang telah disusun. Kegiatan ini diikuti oleh siswa dengan tingkat partisipasi yang tinggi, yang ditunjukkan melalui keaktifan dalam sesi diskusi, tanya jawab, serta keterlibatan dalam praktik sederhana yang diberikan. Antusiasme peserta menjadi indikator awal bahwa materi yang disampaikan relevan dengan kebutuhan mereka.

Tabel 1. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan

Waktu	Kegiatan	Uraian Kegiatan
08.00–08.30	Registrasi Peserta	Pendaftaran peserta dan persiapan kegiatan
08.30–09.00	Pembukaan	Sambutan dari pihak sekolah dan tim PKM, serta penjelasan tujuan kegiatan
09.00–10.00	Penyampaian Materi I	Pengertian karya ilmiah, tujuan, dan pentingnya penulisan ilmiah
10.00–10.15	Istirahat	<i>Coffee break</i>
10.15–11.15	Penyampaian Materi II	Struktur karya ilmiah (pendahuluan, tinjauan pustaka, metode, dll.)
11.15–12.00	Diskusi dan Tanya Jawab	Interaksi peserta dengan pemateri
12.00–13.00	Istirahat	Ishoma (istirahat, sholat, makan)
13.00–14.30	Praktik Penulisan	Latihan menyusun latar belakang dan rumusan masalah
14.30–15.00	Evaluasi	<i>Review</i> hasil latihan dan umpan balik dari pemateri
15.00–15.30	Penutup	Kesimpulan kegiatan dan dokumentasi



Gambar 2. Dokumentasi Pelaksanaan Kegiatan

### Hasil Evaluasi

Evaluasi yang dilakukan kepada 30 siswa dengan menggunakan angket skala *likert* (1-4) yang dikonversi dalam bentuk persentase. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa kegiatan pelatihan kepada siswa dapat berjalan dengan lancar dengan kategori baik hingga sangat baik.

Tabel 2. Evaluasi Isi Materi

Aspek yang Dinilai	Persentase	Kriteria
Kesesuaian Materi dengan Kebutuhan Siswa	89%	Sangat Baik
Kejelasan Materi Penulisan Ilmiah	87%	Sangat Baik
Manfaat Materi Untuk tugas Siswa	91%	Sangat Baik
Rata -rata Aspek isi Materi	89 %	Sangat Baik

Tabel 3. Evaluasi Penyampaian Materi

Aspek yang Dinilai	Persentase	Kriteria
Kejelasan Penjelasan	88%	Sangat Baik
Penguasaan Materi oleh Pemateri	90%	Sangat Baik
Interaksi dan komunikasi dengan peserta	86%	Sangat Baik
Rata -rata Aspek penyampaian Materi	88%	Sangat Baik

Tabel 4. Evaluasi Kegiatan Praktik

Aspek yang Dinilai	Persentase	Kriteria
Kemudahan Memahami langkah penulisan	87%	Sangat Baik
Keterlibatan siswa dalam Praktik	85%	Sangat Baik
Peningkatan Kemampuan Menulis Setelah kegiatan	88%	Sangat Baik
Rata -rata Aspek Praktik	86,7 %	Sangat Baik

Berdasarkan hasil evaluasi terhadap aspek isi materi, diperoleh bahwa kualitas materi yang disampaikan dalam kegiatan pelatihan berada pada kategori sangat baik dengan rata-rata persentase sebesar 89%. Evaluasi penyampaian materi sangat baik 88 % dan evaluasi kegiatan praktik 86, 7 % berada di kategori sangat baik.

Berdasarkan hasil evaluasi, kegiatan pelatihan penulisan karya ilmiah bagi siswa dinilai sangat efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa. Dalam kegiatan pelatihan ini, siswa tidak hanya menerima materi secara teoretis namun pengalaman langsung dan refleksi. Pendekatan ini terbukti dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap proses penulisan karya ilmiah. Hal ini sejalan dengan (Nandiyanto et al., 2024), yang menjelaskan bahwa metode ceramah,

diskusi, dan praktik langsung mampu meningkatkan literasi penulisan ilmiah secara signifikan. Aspek isi materi memperoleh nilai tertinggi, menunjukkan relevansi dan kebermanfaatan yang tinggi, sementara kegiatan praktik juga memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa. Program ini layak untuk dilanjutkan dan dikembangkan secara berkelanjutan.

Hasil kegiatan juga menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa terkait konsep dasar penulisan karya ilmiah. Sebelum pelaksanaan pelatihan, sebagian besar siswa belum memahami secara utuh struktur karya ilmiah, seperti penyusunan latar belakang, rumusan masalah, serta teknik penulisan daftar pustaka. Namun setelah kegiatan berlangsung, siswa mulai mampu mengidentifikasi bagian-bagian utama dalam karya ilmiah serta memahami fungsi masing-masing bagian secara lebih sistematis. Hal ini sejalan dengan (Syamsidar et al., 2024), yang menyatakan bahwa pelatihan karya tulis ilmiah membantu siswa mengembangkan kemampuan berpikir sistematis dan ilmiah. Dalam kegiatan ini pelatihan ini, siswa terlibat langsung dalam praktik penyusunan karya ilmiah sehingga memperoleh pengalaman nyata dalam sistematika penulisan ilmiah

Dalam aspek keterampilan, kegiatan ini memberikan pengalaman langsung kepada siswa untuk mencoba menyusun bagian awal karya ilmiah secara sederhana. Melalui latihan yang diberikan, siswa dilatih untuk menuangkan ide ke dalam bentuk tulisan yang terstruktur. Hasil latihan menunjukkan bahwa sebagian besar siswa sudah mampu menyusun latar belakang masalah secara sederhana dengan mengaitkan fenomena yang ada di lingkungan sekitar. Meskipun demikian, masih ditemukan beberapa kendala, seperti keterbatasan dalam penggunaan bahasa ilmiah dan kurangnya kemampuan dalam mengembangkan argumen secara mendalam.

Dari sisi metode pelaksanaan, pendekatan ceramah interaktif yang dipadukan dengan diskusi dan praktik terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa. Interaksi langsung antara pemateri dan peserta memungkinkan terjadinya proses pembelajaran dua arah, sehingga siswa tidak hanya menerima informasi, tetapi juga dapat mengklarifikasi pemahaman mereka secara langsung. Interaksi yang terjadi sesama pemateri dan teman memperoleh pemahaman baru melalui kolaborasi dengan pemateri dan teman sebaya. Hal ini senada dengan (Laely et al., 2023), yang menunjukkan bahwa pelatihan penulisan karya tulis ilmiah dapat meningkatkan kompetensi dan literasi sekolah siswa melalui pembelajaran kolaboratif dan pendampingan yang intensif. Hal ini sejalan dengan prinsip pembelajaran partisipatif yang menekankan keterlibatan aktif peserta didik dalam proses belajar.

Dalam proses pelaksanaan, terlihat jelas bahwa kerja sama yang dilakukan siswa mengalami peningkatan yang signifikan. Pada sesi praktik saat berdiskusi dan

saling bertukar ide dalam menyusun naskah. Dalam kegiatan ini siswa menunjukkan partisipasi tinggi selama sesi diskusi dan praktik. Sesuai dengan (Astuti et al., 2024), yang menyatakan bahwa metode teori dan praktik kelompok efektif meningkatkan kemampuan siswa dalam menyampaikan ide dan berpikir logis melalui tulisan ilmiah. Interaksi yang terjadi tidak hanya membantu memperkaya tulisan, namun juga dapat melatih kemampuan berpikir dan komunikasi siswa.

Selain itu, kegiatan ini juga memberikan dampak positif terhadap motivasi siswa dalam menulis karya ilmiah. Siswa menunjukkan minat yang lebih besar untuk mencoba menulis, terutama setelah diberikan contoh-contoh karya ilmiah sederhana yang relevan dengan kehidupan mereka. Hasil ini sejalan dengan (Ningsih et al., 2025), yang menyebutkan bahwa pelatihan penulisan ilmiah berbasis praktik dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap format penulisan akademik dan menumbuhkan semangat literasi akademik. Peningkatan motivasi ini menjadi aspek penting dalam membangun budaya literasi ilmiah di lingkungan sekolah, yang pada akhirnya dapat mendukung peningkatan kualitas akademik siswa secara berkelanjutan.

Melalui kegiatan ini memberikan peluang bagi siswa untuk pengembangan program literasi yang lebih luas di lingkungan sekolah. Program tersebut dapat berupa pelatihan lanjutan dan lomba karya tulis ilmiah melalui kegiatan ekstrakurikuler. Namun demikian, hasil kegiatan juga mengindikasikan adanya kebutuhan akan pendampingan lanjutan yang lebih intensif. Beberapa siswa masih mengalami kesulitan dalam mengembangkan ide menjadi paragraf yang utuh serta dalam menggunakan bahasa ilmiah yang sesuai dengan kaidah akademik. Oleh karena itu, kegiatan pelatihan ini sebaiknya diikuti dengan program pembinaan berkelanjutan, seperti klinik penulisan atau *mentoring*, agar kemampuan siswa dapat berkembang secara optimal dan berkesinambungan.

## **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pelatihan penulisan karya ilmiah bagi siswa Yayasan Yadika Langowan memberikan dampak positif terhadap peningkatan pemahaman dan keterampilan siswa. Hasil evaluasi menunjukkan 89 % peserta menilai isi materi dalam kategori sangat baik, sementara aspek penguasaan materi 88 % dalam kategori sangat baik, serta aspek saat praktik 86,7 % kategori sangat baik. Kegiatan ini juga berhasil membantu siswa memahami struktur dan kaidah dasar penulisan karya ilmiah, serta memberikan pengalaman praktis dalam menyusun

tulisan ilmiah secara sederhana. kegiatan ini juga mampu meningkatkan motivasi siswa dalam mengembangkan kemampuan literasi ilmiah. Dengan adanya pelatihan yang terstruktur dan interaktif, siswa menjadi lebih percaya diri untuk menuangkan ide dan gagasan dalam bentuk tulisan ilmiah. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian ini dapat menjadi salah satu alternatif solusi dalam mengatasi rendahnya kemampuan penulisan karya ilmiah di tingkat sekolah menengah.

Rendahnya kemampuan ini juga memiliki keterbatasan, keterbatasan terlihat pada rendahnya budaya diliterasi lingkungan sekolah, terutama dalam membaca sumber ilmiah dan kemampuan dalam mencari referensi. Kondisi ini menyebabkan siswa kurang memiliki wawasan dan data pendukung dalam menulis. Oleh karena itu, perlunya kegiatan yang berkelanjutan dalam pendampingan kepada siswa.

### **Pengakuan/Acknowledgements**

Terima kasih pada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini, khususnya kepada pimpinan dan jajaran Yayasan Yadika Langowan atas dukungan dan kerja sama yang baik, serta kepada para siswa yang telah berpartisipasi secara aktif selama kegiatan berlangsung. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada tim pelaksana yang telah bekerja secara maksimal dalam merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi kegiatan ini.

### **Daftar Referensi**

- Astuti, E. D., Yuliana, D., Setiawan, J., Efendi, A. S., Rosita, R., & Budiasningrum, R. S. (2024). Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Siswa Kelas 12 SMA Islam Teratai Putih Global Bekasi. *Jurnal Nusantara Berbakti*, 2(4), 40–45. <https://doi.org/10.59024/jnb.v2i4.452>
- Devitasari, L., Telaumbanua, S., & Sari, S. (2023). Kesulitan Siswa SMA Dalam Menyusun Artikel Ilmiah. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(4), 2140–2148. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i4.5946>
- Dwiloka, B., & Riana, R. (2005). *Teknik Menulis Karya Ilmiah: Skripsi, Tesis, Disertasi, Artikel, Makalah dan Laporan*. Rineka Cipta. <https://eperpus.bbpciloto.or.id/eperpus/opac/detail-opac?id=180>
- Hasanah, U., Yudhira, A., Khaerany, R., Lubis, I. S. L., Hajatina, Wahyudi, E., Waruwu, K., & Mukarramah. (2024). Sosialisasi Pentingnya Karya Ilmiah Guna Pengembangan Ilmu Pengetahuan. *Pietas: Jurnal Pengabdian Abdimas*, 1(1), 8–15. <https://doi.org/10.36490/jp.v1i1.1>
- Juniarti, Y. (2020). Pentingnya Keterampilan Menulis Akademik bagi Mahasiswa Politeknik Akamigas Palembang. *Seminar Bahasa Dan Sastra Indonesia BT* -

- Seminar Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(1), 185–189.  
<https://conference.unsri.ac.id/index.php/sembadra/article/view/1593>
- Laely, N., Arifin, M., Septyaningtyas, D. R., & Prasetyo, A. T. (2023). Peningkatan Kompetensi Siswa SMK Islam Durenan Melalui Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(6), 11865–11868. <https://doi.org/10.31004/cdj.v4i6.22853>
- Lubis, W. A., Pulungan, H. I. M., Rangkuti, A. M., Sari, I. P., Cantika, L., & Lubis, S. (2024). Pendampingan Penulisan Karya Tulis Ilmiah dalam Meningkatkan Literasi Menulis Peserta Didik Madrasah Aliyah (MA). *Jurnal Pengabdian Sosial*, 1(5), 351–356. <https://doi.org/10.59837/k5njm203>
- Maghfirah, F., Thani, S., Mardhatillah, F., Muksalmina, & PG, E. G. (2022). Sosialisasi Penulisan Artikel Ilmiah dan Strategi Publikasi. *Wisanggeni: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 74–81. <https://doi.org/10.25217/wisanggeni.v2i2.3131>
- Nandiyanto, A. B. D., Hamidah, I., Haristian, N., Muktiarni, & Rahayu, N. I. (2024). Pelatihan Peningkatan Literasi Penulisan Artikel Ilmiah Hasil Riset. *Jurnal Abdimas Kartika Wijayakusuma*, 5(2), 506–514. <https://doi.org/10.26874/jakw.v5i2.536>
- Ningsih, K. A., Safitri, A., Satrianingrum, A. P., Ulfasari, N., & Bomantara, C. A. (2025). Pelatihan Penulisan Makalah Ilmiah bagi Mahasiswa Baru Upaya Penguatan Literasi Akademik. *Aksara Bakti: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1). <https://journal.unm.ac.id/index.php/AksaraBakti/article/view/10526>
- Syamsidar, R., Puspita, A., Sum, T. M., Roziah, Ariyanto, J., & Yani, J. (2024). Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah bagi Siswa Kelas X SMA IT Ijtihad Rumbai. *Akrab Juara: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 9(1), 323–328. <https://doi.org/10.58487/akrabjuara.v9i1.2387>